

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

Henny Rachmawati¹, Waspodo Tjipto Subroto²

¹Universitas Negeri Surabaya, ²Universitas Negeri Surabaya

¹henry.18006@mhs.unesa.ac.id, ²waspodotjipto@unesa.ac.id

Abstract

Interest Entrepreneurship person grow because factors from the family environment, entrepreneurial knowledge person, and entrepreneurial motivation. purpose of this research was to analyze the effect from the family environment, entrepreneurial knowledge, and enterpreneurial motivation on interest enterpreneurship of students Economic Education Study Program. This research used quantitative approach with correlational type. The population was students of the Economic Education Study Program 2018 and 2019 totalling 122 students, and the research sample using simple random sampling technique in determining 93 sample was obtained. Data collection used questionnaire and data analysis used multiple linier regression analysis. The results of this study showed: (1) family environment partially has not effect interest enterpreneurship of students (2) Entrepreneurial knowledge partially has an effect interest enterpreneurship of students (3) motivation of entrepreneurial partially has an effect interest enterpreneurship of students (4) family environment, entrepreneurial knowledge, and motivation of entrepreneurial simultaneously has a significant effect interest enterpreneurship of students.

Keywords : *family environment, entrepreneurial knowledge, motivation of entrepreneurial, interest of entrepreneurship.*

Pendahuluan

Masalah pengangguran di Indonesia saat ini masih tergolong tinggi, berdasarkan data dari BPS (2021) pada tahun 2021 jumlah pengangguran meningkat sebesar 26,37 % dari tahun 2020, dengan jumlah pengangguran pada tingkat pendidikan S1 sebanyak 1 juta orang. Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak masyarakat yang belum memiliki pekerjaan sehingga mereka menjadi pengangguran. Penyebab meningkatnya pengangguran ini karena kuantitas lapangan pekerjaan yang tersedia kurang selaras dengan kuantitas pelamar kerja pada posisi tersebut (Jaya, 2021). Selain itu kualifikasi yang diinginkan perusahaan untuk tenaga kerja yang berhak mengisi posisi tersebut juga sangat tinggi dan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tenaga kerja yang akan mengisi bagian tersebut, akibatnya tenaga kerja yang tidak terserap akan menjadi pengangguran (L. Indriyani & Margunani, 2018). Selain faktor tersebut, penyebab pengangguran juga dikarenakan rendahnya keinginan masyarakat untuk menjalankan kegiatan wirausaha, karena banyak dari mereka masih menggantungkan pekerjaan pada beberapa perusahaan, sehingga mulai saat ini masyarakat harus memiliki kesadaran untuk berwirausaha (Barba-Sánchez & Atienza-Sahuquillo, 2018). Adapun pengertian dari berwirausaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dengan memanfaatkan potensi di sekitar mereka menjadi sebuah usaha baru melalui beragam inovasi sehingga bisa menaikkan *value* barang maupun jasa yang diproduksi (Agung Purnomo, 2020), dengan berwirausaha maka seseorang bisa menciptakan sebuah lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga bisa memberdayakan mereka agar kesejahteraan dapat tercapai dengan baik, selain itu berwirausaha juga dapat meningkatkan pendapatan serta memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap barang dan jasa yang menunjang kehidupan mereka (Muchson, 2017).

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Prodi Pendidikan Ekonomi UNESA pada mahasiswa angkatan 2018 dan 2019, diketahui bahwa minat berwirausaha mereka dalam kategori rendah, hal tersebut berdasarkan dari total seluruh mahasiswa sebanyak 122 mahasiswa namun hanya 10 mahasiswa saja yang berwirausaha dengan mendirikan usaha

DOI: 10.3360/ejpe.v10i1.6236

This is an open access article under the CC-BY-SA license



online shop baju, makanan, dan jasa pencucian sepatu. Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi mereka sehingga kurang berminat dalam berwirausaha diantaranya karena tidak ingin mengambil resiko dalam pelaksanaan usaha yang akan dilakukan, kurangnya modal untuk pengembangan usaha, belum memiliki keahlian atau pengetahuan yang memumpuni dalam mengembangkan usahanya nanti, kurang adanya motivasi dalam diri serta lingkungan sekitar yang mendorong mereka dalam memulai sebuah usaha, serta keinginan mereka untuk bekerja disebuah instansi atau perusahaan dengan gaji tetap. Berdasarkan hal tersebut minat berwirausaha mahasiswa perlu ditingkatkan lagi, sehingga kedepannya mereka dapat membuka sebuah usaha rintisan dan memperoleh pendapatan dari usaha tersebut (Puspitaningsih, 2014).

Minat berwirausaha bisa diartikan sebagai rasa senang ketika seseorang mempelajari dan mengembangkan usaha yang sedang dijalankan agar lebih baik lagi dari segi pendapatan, kemampuan menciptakan produk yang inovatif serta pemenuhan kebutuhan barang atau jasa yang diinginkan oleh konsumen (Anggraeni & Harnanik, 2015; Hendrawan & Sirine, 2017). Minat berwirausaha yang tinggi ditandai oleh sikap antusiasme seseorang mengenai usaha yang mereka kembangkan, memiliki daya berpikir yang kreatif dan inovatif dalam membuat sebuah produk atau jasa yang menjadi output dari usaha mereka, dan mempunyai mental yang kuat dalam menghadapi resiko Ketika mengelola usahanya (Malawat, 2019). Apabila seseorang memiliki minat yang baik dalam berwirausaha tentu usaha yang dijalankan lebih terarah karena minat merupakan hal pertama yang mendasari keberlangsungan suatu usaha (Karen Hapuk et al., 2020; Suryaningsih & Agustin, 2020).

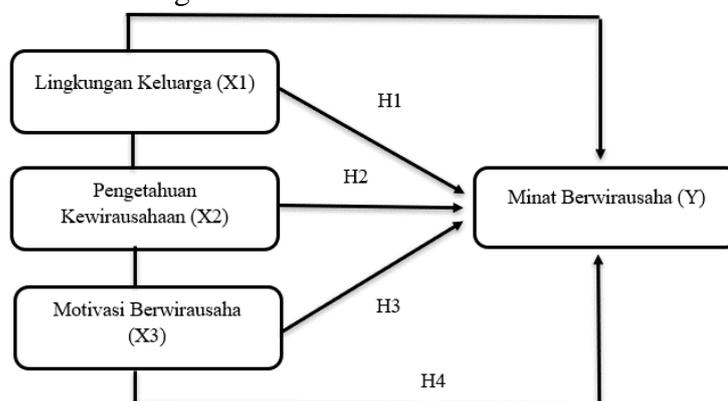
Minat berwirausaha seseorang akan muncul dari lingkungan terdekat mereka yakni keluarga (I. Indriyani & Subowo, 2019). Lingkungan keluarga bisa dideskripsikan sebagai lingkungan pertama untuk seseorang dalam belajar dan memperoleh pengetahuan baru (Aini & Oktafani, 2020). Lingkungan keluarga memiliki peran dalam mempengaruhi minat seseorang untuk menggapai tujuan hidup yang mereka inginkan, termasuk minat seseorang dalam berwirausaha (Agusmiati & Wahyudin, 2018; Murniati et al., 2019). Jika pihak keluarga memberikan dukungan penuh pada seseorang dengan memberikan gagasan yang inovatif, memupuk sikap pantang menyerah pada diri individu untuk memulai sebuah usaha yang akan mereka kembangkan tentu akan memacu minat berwirausaha seseorang lebih tinggi lagi, sehingga kegiatan berwirausaha yang mereka laksanakan bisa berjalan dengan baik kedepannya (Herdjiono et al., 2017; Wiani et al., 2018). Lingkungan keluarga juga menjadi pembentuk karakter seseorang dalam menjalankan sebuah usaha, hal ini bisa kita lihat dari seseorang yang keluarganya memiliki sebuah usaha tentu akan memberi dorongan kepada mereka untuk mengembangkan usaha itu dan mulai belajar berwirausaha di dalamnya (L. Indriyani & Margunani, 2018).

Selain lingkungan keluarga, minat berwirausaha seseorang juga dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan (Nisa & Murniawaty, 2020). Adapun pengetahuan kewirausahaan yakni kemampuan individu dalam menciptakan sebuah karya baru serta membuat output produk yang inovatif (Muhammad Eko Nur Syafii, Murwatiningsih, 2015). Dengan adanya pengetahuan kewirausahaan yang memumpuni maka seseorang bisa lebih mudah dalam membuat inovasi pada peluang usaha yang ada di sekitar mereka menjadi hasil yang baru dan berkualitas (Ni & Ye, 2018). Pengetahuan kewirausahaan juga dibutuhkan seseorang untuk menganalisis berbagai ancaman ketika menjalankan sebuah usaha, sehingga seseorang yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik tentu lebih bijak ketika mengambil sebuah keputusan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut (Raza et al., 2018). Pengetahuan kewirausahaan ini bisa didapatkan seseorang melalui pembelajaran formal kewirausahaan yang ada di kampus, pelatihan kewirausahaan, seminar dan sebagainya (Chengalvala & Rentala,

2017). Melalui hal tersebut nantinya seseorang akan diberikan beberapa teori serta praktik mengenai cara membangun sebuah usaha yang sukses, sikap yang harus dimiliki seorang wirausahawan dalam mengelola usahanya, sehingga bisa memberikan manfaat agar keberlangsungan usaha yang dijalankan bisa berjalan dengan lancar (Suryaningsih & Agustin, 2020). Beberapa *research* terdahulu yang dilaksanakan Jaya, (2021); I. Indriyani & Subowo(2019); Nisa & Murniawaty (2020); Hendrawan & Sirine (2017); Aini & Oktafani (2020); Murniati et al.(2019) menyatakan jika pengetahuan kewirausahaan berkorelasi positif terhadap minat berwirausaha, akan tetapi *research* ini justru bertolak belakang dengan penelitian Puspitaningsih (2014); Iswandari (2017); Agusmiati & Wahyudin (2018) yang menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak mempengaruhi minat berwirausaha.

Selain kedua faktor tersebut Solesvik et al. (2019) menyatakan bahwa Motivasi juga mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha. motivasi berwirausaha diartikan sebagai dorongan dalam diri seseorang yang diwujudkan dengan keinginan kuat untuk memanfaatkan peluang di sekitar mereka menjadi sebuah usaha melalui beragam inovasi (Raza et al., 2018). Ada beberapa hal yang mempengaruhi motivasi seseorang dalam berwirausaha diantaranya untuk memiliki tambahan penghasilan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, adanya harapan yang kuat untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses, dan terakhir karena kebutuhan sosial untuk menjalin kerjasama dengan beberapa orang dalam mengembangkan usaha yang akan dilakukannya nanti sehingga kesejahteraan dapat tercapai dengan baik (Barba-Sánchez & Atienza-Sahuquillo, 2018). Motivasi berwirausaha memiliki korelasi yang positif dalam minat berwirausaha, hal ini selaras dengan *research* (Agusmiati & Wahyudin, 2018; Iswandari, 2017; Karen Hapuk et al., 2020; Puspitaningsih, 2014; shaskya wida oktiena, 2021; Sumerta et al., 2020). Namun hasil *research* dari Hendrawan & Sirine (2017) dan Ratna Rahayu Nengseh (2021) menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berkorelasi negatif bagi minat berwirausaha.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis (1) pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa; (2) pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa; (3) pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa; dan (4) pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Adapun kerangka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Hipotesis

Berdasarkan kerangka pada gambar tersebut, maka diperoleh sebuah hipotesis penelitian yakni (H1) lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa (H2) pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa (H3) motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh terhadap

minat berwirausaha mahasiswa (H4) lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan berjenis *correlational research* dengan *quantitative approach* untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Tanjung & Mulyani, 2021). Lokasi penelitian dilaksanakan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya, populasi penelitian yakni mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 dan 2019 yang berjumlah 122 orang.

Tabel 1. Jumlah populasi penelitian

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018	65
S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019	57
Jumlah Total	122

Sumber: TU FEB (2021)

Adapun untuk menentukan sampel dalam penelitian yang memiliki kualifikasi mahasiswa aktif Prodi Pendidikan ekonomi Angkatan 2018 dan 2019 yang sudah melaksanakan mata kuliah kewirausahaan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan metode slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : *Margin of error* (menggunakan taraf 5% = 0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{122}{1 + 122 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{122}{1 + (122 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{122}{1 + (0.305)}$$

$$n = \frac{122}{1,305}$$

$$n = 93$$

Tabel 2. Jumlah sampel penelitian

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Proporsi sampel
2018	65	$(65/122) \times 93 = 50$
2019	57	$(57/122) \times 93 = 43$
Jumlah		93

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Teknik dalam mengumpulkan data menggunakan metode angket yang berisi beberapa poin pernyataan dengan skala likert untuk mengukur variabel dalam penelitian yang meliputi pertama variabel lingkungan keluarga dengan mengacu indikator pada penelitian L. Indriyani

& Margunani (2018) meliputi pengertian orang tua, cara orang tua mendidik, relasi dengan anggota keluarga, kondisi rumah, dan kondisi ekonomi keluarga, kedua variabel pengetahuan kewirausahaan dengan indikator yang mengacu pada penelitian Hendrawan & Sirine (2017) yang terdiri dari pengetahuan dasar berwirausaha, pengetahuan menganalisis peluang usaha, pengetahuan tentang tanggung jawab berwirausaha, pengetahuan manajemen usaha, dan pengetahuan menyelesaikan masalah usaha, ketiga variabel motivasi berwirausaha diukur dengan indikator penelitian Herdjiono et al. (2017) yang meliputi indikator motif keuntungan, kebutuhan afiliasi, kebebasan, impian seseorang, motif sosial, dan kemandirian. Keempat variabel minat berwirausaha diukur dengan indikator pada penelitian I. Indriyani & Subowo (2019) yang meliputi indikator rasa percaya diri, berani mengambil resiko, rasa senang berwirausaha, mempunyai orientasi ke masa depan, dan ketekunan berwirausaha. Adapun teknik menganalisa data dengan metode analisis regresi linier berganda.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Objek Penelitian

Tabel 3. Objek Penelitian

karakteristik	Presentase	Jumlah	Total jumlah
Tahun Angkatan			
2018	54%	50	93
2019	46%	43	
Jenis Kelamin			
Perempuan	82%	76	93
Laki-laki	18%	17	

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel tersebut, kuantitas sampel responden sebanyak 93 mahasiswa yang terbagi dalam 2 angkatan yakni angkatan 2018 dengan presentase 54% atau sebesar 50 mahasiswa kemudian angkatan 2019 dengan presentase 46% atau sebesar 43 mahasiswa, sementara itu responden mahasiswa yang dikelompokkan sesuai jenis kelamin yakni responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 76 mahasiswa dengan presentase 82%, kemudian responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 mahasiswa dengan presentase 18%. Karakteristik responden yang berjenis kelamin perempuan memang mendominasi dalam penelitian ini, hal tersebut dikarenakan mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi adalah perempuan.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

No. Item	validitas		Sig.	Reliabilitas
	r hitung	r tabel		Cronbach alpha
1-7 (X1)	0,652	0,201	0,00	0,763
8-14 (X2)	0,784	0,201	0,00	0,895
15-21 (X3)	0,719	0,201	0,00	0,834
22-27 (Y)	0,766	0,201	0,00	0,858

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan pengujian seluruh item soal valid hal tersebut diketahui dari *value* rata-rata $r_{hitung} > r_{tabel}$ serta signifikansi *value* $> 0,05$ sedangkan soal tersebut juga reliabel yang diketahui dari *cronbach alpha* $> 0,6$.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.28111158
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.047
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel tersebut yang menunjukkan hasil pengujian dengan metode *Kolmogrov-Smirnov* dapat dilihat yakni sig. *value* sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga bisa disimpulkan yakni data dalam penelitian terdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.755	2.191		-1.714	.090		
Lingkungan Keluarga (X1)	.026	.081	.026	.318	.751	.515	1.942
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	.493	.071	.511	6.903	.000	.651	1.536
Motivasi Berwirausaha (X3)	.460	.086	.423	5.356	.000	.573	1.745

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat yakni variabel lingkungan keluarga mempunyai *tolerance value* sebesar $0,515 > 0,1$ serta VIF $1,942 < 10$ yang berarti tidak ada multikolinieritas pada variabel lingkungan keluarga, kemudian variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai *tolerance value* $0,651 > 0,1$ serta VIF $1,536 < 10$ sehingga tidak terdapat multikolinieritas pada variabel pengetahuan kewirausahaan, dan terakhir pada variabel motivasi berwirausaha mempunyai *tolerance value* $0,573 > 0,1$ serta VIF $1,745 < 10$ sehingga tidak terdapat multikolinieritas pada variabel motivasi berwirausaha.

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std Error	Beta	t	Sig.
1. (Constant)	1.101	1.337		.823	.413
Lingkungan Keluarga	.036	.043	.111	.853	.396
Pengetahuan Kewirausahaan	.002	.017	.016	.143	.886
Motivasi Berwirausaha	-.040	.052	-.098	-.759	.450

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan metode *glejser* yang didasarkan pada signifikansi value lebih besar 0,05. Dalam penelitian ini variabel lingkungan keluarga sig. *value* sebesar $0,396 > 0,05$ sehingga tidak terdapat heteroskedastisitas dalam variabel X1, kemudian variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai sig. *value* $0,886 > 0,05$ yang mengandung arti bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada variabel X2 dan terakhir pada variabel motivasi berwirausaha mempunyai sig. *value* $0,450 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dalam variabel X3.

Uji hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	Koefisien Regresi	t	Sig.
Lingkungan Keluarga (X1)	0,026	0,318	0,751
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	0,493	6,903	0,000
Motivasi Berwirausaha (X3)	0,460	5,356	0,000

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	777.408	3	259.136	63.754	.000 ^b
Residual	361.753	89	4.065		
Total	1139.161	92			

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Tabel 10 Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R square	Std error of estimate
1.	0,826 ^a	0,682	0,672	2,01609

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Pembahasan

Hipotesis 1: lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Berdasarkan pengujian pada hipotesis untuk menganalisis pengaruh secara parsial lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa memberikan hasil yang tidak signifikan dan negatif, hal tersebut didasarkan pada *value* $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $0,318 < 1,990$, sementara itu untuk signifikansi *value* $0,751 > 0,05$, dengan demikian hipotesis pertama ditolak.

Hasil penelitian yang dilaksanakan selaras dengan *research* dari I. Indriyani & Subowo (2019) dan Trisnawati (2014) yang mengemukakan bahwa minat berwirausaha seseorang tidak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, meskipun seseorang tersebut lahir dalam lingkungan keluarga yang melakukan kegiatan wirausaha dalam memenuhi kebutuhan ekonominya, selaras dengan hasil penelitian tersebut Agus et al.(2016) juga mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga tidak bisa memberikan pengaruh pada minat seseorang dalam berwirausaha karena ada faktor lain seperti lingkungan pergaulan seseorang dengan temannya yang dapat mempengaruhi dirinya untuk membuka sebuah usaha, mendukung hasil penelitian ini Wiyati et al. (2019) menjelaskan penyebab lingkungan keluarga yang tidak bisa mempengaruhi minat berwirausaha seseorang dikarenakan keinginan orang tua agar anaknya bisa bekerja sebagai pegawai maupun karyawan di sebuah instansi dengan sumber penghasilan tetap daripada memilih untuk melakukan kegiatan berwirausaha yang memiliki resiko besar, sehingga dukungan dari pihak keluarga yang kurang setuju apabila anaknya menjalankan

kegiatan berwirausaha ini akan berdampak pada rendahnya minat seseorang untuk berwirausaha. Namun hasil dari *research* ini berbeda jauh dari *research* Muhammad Eko Nur Syafii, Murwatiningsih (2015) dan Murniati et al.(2019) yang mengungkapkan jika minat berwirausaha seseorang justru dipengaruhi oleh lingkungan keluarga.

Hipotesis 2: pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Penelitian yang telah dilaksanakan menerima hipotesis kedua, hal tersebut didasarkan pada perolehan *value t* hitung $> t_{\text{tabel}}$, yakni $6,903 > 1,990$ sementara itu untuk signifikansi *value* $< 0,05$ yaitu $0,00$. Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan selaras dengan penelitian Hendrawan & Sirine (2017); Karen Hapuk et al.(2020); dan Murniati et al.(2019) yang mengemukakan bahwa minat berwirausaha seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan. Mendukung hasil penelitian tersebut Aini & Oktafani (2020) juga menyatakan apabila pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang tinggi maka minat untuk berwirausaha juga semakin besar, namun apabila pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang rendah maka minat berwirausaha juga semakin rendah, hal tersebut dikarenakan bahwa pengetahuan kewirausahaan dapat membantu seseorang untuk menganalisis peluang disekitarnya menjadi sebuah usaha yang menguntungkan sehingga mendorong dirinya untuk membuka usaha dan mengelola usaha tersebut dengan maksimal.

Variabel pengetahuan kewirausahaan ini diukur dengan beberapa indikator yang meliputi indikator pengetahuan dasar berwirausaha, pengetahuan menganalisis peluang usaha, pengetahuan tentang tanggung jawab berwirausaha, pengetahuan manajemen usaha, serta pengetahuan menyelesaikan masalah usaha. berdasarkan pengujian yang sudah dilaksanakan seluruh item pernyataan menunjukkan hasil yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa karena melalui pembelajaran kewirausahaan di kampus yang diberikan oleh beberapa dosen mengajarkan mahasiswa terkait teori kewirausahaan maupun praktik kewirausahaan seperti *business plan* sehingga meningkatkan wawasan pengetahuan kewirausahaan yang mereka miliki. Sejalan dengan pernyataan tersebut Ni & Ye (2018) juga berpendapat bahwa pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang memiliki manfaat untuk mengajarkan sikap yang harus dimiliki seorang wirausahawan dalam mengambil keputusan untuk mengembangkan usahanya, serta cara untuk menganalisis dan menyelesaikan beberapa ancaman yang menghambat usahanya, sehingga diharapkan dengan adanya pengetahuan kewirausahaan yang baik, usaha yang telah dikelola bisa beroperasi dengan baik dan bisa mencapai tujuan yang positif. Hasil *research* ini justru bertolak belakang dengan penelitian Puspitaningsih (2014); Iswandari (2017); dan Agusmiati & Wahyudin (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan yang baik belum tentu mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha.

Hipotesis 3: motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Berdasarkan uji hipotesis untuk menganalisis pengaruh parsial motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa memberikan hasil signifikan dan positif, sesuai dengan *value t* hitung $> t_{\text{tabel}}$, yakni $5,356 > 1,990$, sementara itu untuk signifikansi *value* nya $< 0,05$ yaitu $0,00$ sehingga hipotesis ketiga diterima.

Hasil *research* ini mendukung *research* Solesvik et al. (2019) yang memaparkan bahwa dengan adanya motivasi berwirausaha mendorong minat mahasiswa dalam membuka sebuah usaha, Herdjiono et al. (2017) juga mendukung bahwa motivasi berwirausaha yang tinggi bisa mendorong minat berwirausaha seseorang lebih tinggi lagi begitupun sebaliknya. Dalam *research* ini menggunakan indikator untuk mengukur variabel motivasi berwirausaha

terdiri dari motif keuntungan, kebutuhan afiliasi, kemandirian, impian seseorang, motif sosial, dan kebebasan. Berdasarkan uji yang telah dilakukan terhadap indikator tersebut diketahui nilai rata-rata motivasi berwirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mendapatkan tambahan penghasilan dari kegiatan berwirausaha, ingin menjalin Kerjasama dengan beberapa orang dalam mengembangkan usaha yang dilakukan, keinginan untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses, serta keinginan untuk memiliki waktu yang fleksibel dan tidak terikat peraturan dengan berwirausaha. Berdasarkan hasil tersebut mendukung penelitian Agusmiati & Wahyudin (2018); Sumerta et al.(2020); dan shaskya wida oktiena (2021) yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha merupakan salah satu faktor bagi seseorang dalam membuka suatu usaha dan memilih kegiatan berwirausaha sebagai sumber penghasilannya. Namun hasil penelitian ini justru kontradiktif terhadap hasil penelitian Hendrawan & Sirine (2017) dan Ratna Rahayu Nengseh (2021) yang memaparkan bahwa minat berwirausaha tidak dipengaruhi oleh motivasi berwirausaha.

Hipotesis 4: Lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis untuk menganalisa pengaruh simultan lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha menunjukkan hasil signifikan, sesuai dengan $value F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $63,754 > 2,70$ serta signifikansi $value < 0,05$ yakni 0,00. Sementara itu besaran nilai R-Square yang menunjukkan pengaruh secara simultan variabel lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha adalah 0,682 atau 68,2% sedangkan sisanya 31,8% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian yang dilaksanakan. Sehingga hipotesis keempat diterima.

Hasil *research* ini selaras dengan *research* Aini & Oktafani (2020) yang menjelaskan bahwa lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Selaras dengan pernyataan itu Herdjiono et al. (2017) mengemukakan bahwa cara orang tua mendidik anak untuk tidak mudah menyerah, bertanggung jawab, dan percaya diri dapat memupuk sikap kewirausahaan dalam diri seseorang lebih baik lagi, selain itu lingkungan keluarga yang memberikan dukungan pada seseorang untuk memulai sebuah usaha memberikan efek besar bagi minat berwirausaha seseorang. Selain faktor lingkungan keluarga yang memberikan pengaruh bagi minat berwirausaha seseorang, ada faktor lain yakni pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha, adapun pengetahuan kewirausahaan diperlukan seseorang untuk menganalisis peluang usaha disekitarnya serta memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan maupun strategi dalam mengembangkan usaha tersebut (Chengalvala & Rentala, 2017), dalam penelitian Raza et al.(2018) apabila tingkat pengetahuan kewirausahaan seseorang baik tentu bisa mendorong minat berwirausaha dalam dirinya. Sementara itu motivasi berwirausaha juga diperlukan untuk mendorong seseorang dalam menggapai tujuan hidup yang ia inginkan seperti halnya motivasi untuk sukses dalam mengembangkan usaha yang akan ia kelola (Barba-Sánchez & Atienza-Sahuquillo, 2018; Solesvik et al., 2019).

Adapun dalam penelitian ini minat berwirausaha diukur melalui beberapa indikator yang mengacu pada penelitian I. Indriyani & Subowo (2019) yang meliputi rasa percaya diri, berani mengambil resiko, rasa senang berwirausaha, memiliki orientasi pada masa depan, serta ketekunan berwirausaha. Berdasarkan uji yang telah dilakukan terhadap indikator tersebut diketahui nilai rata-rata minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa memberikan nilai signifikan, hal tersebut selaras dengan penelitian Nisa & Murniawaty (2020) yang mengemukakan bahwa keberanian mengambil resiko dalam memulai sebuah usaha, sikap

teknik seseorang untuk mengelola usaha yang mereka kembangkan menunjukkan adanya minat yang tinggi dalam diri seseorang untuk berwirausaha.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan maka bisa disimpulkan bahwa: (1) lingkungan keluarga secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa; (2) Pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa; (3) motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa; (4) lingkungan keluarga, Pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Referensi

- Agung Purnomo, D. (2020). *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi dan Dunia Bisnis* (A. Rikki (ed.); Cetakan 1.). Yayasan Kita Menulis.
- Agus, K., Khafid, M., & Amin Pujiati. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109.
- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845>
- Anggraeni, B., & Harnanik. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, X(1), 42–52.
- Barba-Sánchez, V., & Atienza-Sahuquillo, C. (2018). Entrepreneurial intention among engineering students: The role of entrepreneurship education. *European Research on Management and Business Economics*, 24(1), 53–61. <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2017.04.001>
- BPS. (2021). *Februari 2021: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 6,26 persen*. Web Pages.
- Chengalvala, S., & Rental, S. (2017). Intentions Towards Social Entrepreneurship Among University Students in India. *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*, 5(6), 406–413. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v5.i6.2017.2049>
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314.
- Herdjiono, I., Puspa, Y. H., Maulany, G., & Aldy, B. E. (2017). The Factors Affecting Entrepreneurship Intention. *International Journal of Entrepreneurial Knowledge*, 5(2), 5–15. <https://doi.org/10.1515/ijek-2017-0007>
- Indriyani, I., & Subowo. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 470–484. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>

- Indriyani, L., & Margunani, M. (2018). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28315>
- Iswandari, A. (2017). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smkn 12 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 1(2), 152. <https://doi.org/10.26740/jepk.v1n2.p152-162>
- Jaya, H. M. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas negeri surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1363–1369.
- Karen Hapuk, M. S., Suwatno, S., & Machmud, A. (2020). Efikasi diri dan motivasi: sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 59–69. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4577>
- Malawat, M. S. (2019). *Kewirausahaan Pendidikan* (J. Hutahaean (ed.); Cetakan Pe). Penerbit Deepublish.
- Muchson, M. (2017). *Entrepreneurship (Kewirausahaan)*. Guepedia.
- Muhammad Eko Nur Syafii, Murwatiningsih, S. D. W. P. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk Se-Kabupaten Blora. *Journal of Economic Education*, 4(2), 66–74.
- Murniati, M., Sulisty, S., & Yudiono, U. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v4i2.3908>
- Ni, H., & Ye, Y. (2018). Entrepreneurship Education Matters: Exploring Secondary Vocational School Students' Entrepreneurial Intention in China. *Asia-Pacific Education Researcher*, 27(5), 409–418. <https://doi.org/10.1007/s40299-018-0399-9>
- Nisa, K., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 84–99. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37229>
- Puspitaningsih, F. (2014). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 224–236.
- Ratna Rahayu Nengseh, R. Y. K. (2021). Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic, Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 9(2), 156–167. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>
- Raza, S. A., Qazi, W., & Shah, N. (2018). Factors affecting the motivation and intention to become an entrepreneur among business university students. *International Journal of Knowledge and Learning*, 12(3), 221–241. <https://doi.org/10.1504/IJKL.2018.092315>
- shaskya wida oktiena, retno mustika dewi. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Lancang Kuning. *Jurnal Paradigma Ekonomi*, 3(2), 125–134. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v3i2.96>
- Solesvik, M., Iakovleva, T., & Trifilova, A. (2019). Motivation of female entrepreneurs: a cross-national study. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 26(5), 684–705. <https://doi.org/10.1108/JSBED-10-2018-0306>
- Sumerta, I. K., Redianingsih, N. K., Pranawa, I. M. B., & Indahyani, D. N. T. (2020). Pengaruh Tingkat Penggunaan Media Sosial Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada

Mahasiswa Program Studi Manajemen Perguruan Tinggi Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(9), 627.
<https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i07.p03>

- Suryaningsih, T., & Agustin, T. M. (2020). Pengaruh Kepribadian Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 42–49.
- Tanjung, A. A., & Mulyani. (2021). *Metodologi Penelitian Sederhana, Ringkas, Padat, Dan Mudah Dipahami* (A. A. Tanjung & Mulyani (eds.); 1st ed.). Scopindo Media Pustaka.
- Trisnawati, N. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(1), 57–71.
- Wiani, A., Ahman, E., & Machmud, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMK Di Kabupaten Subang. *Manajerial*, 3(5), 227–238.
- Wiyati, R., Maryanti, S., & Thamrin, M. (2019). Pengaruh Faktor Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Kelompok Pemuda Tani Desa Makmur Okura Rumbai Pesisir). *Jurnal Daya Saing*, 5(3), 199–206.